

**PERBEDAAN RESILIENSI DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN PADA *EMERGING ADULthood*
YANG MENGALAMI *FATHERLESS*
KARENA PERCERAIAN**

SKRIPSI



OLEH:

Elisabeth Dea Angelica Tamonsang

NRP: 7103022067

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2025

**PERBEDAAN RESILIENSI DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN PADA *EMERGING ADULthood*
YANG MENGALAMI *FATHERLESS*
KARENA PERCERAIAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:

Elisabeth Dea Angelica Tamonsang

NRP: 7103022067

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2025

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Elisabeth Dea Angelica Tamonsang

NRP : 7103022067

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
:

PERBEDAAN RESILIENSI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA EMERGING ADULthood YANG MENGALAMI FATHERLESS KARENA PERCERAIAN

Saya menyatakan bahwa seluruh isi skripsi ini adalah hasil karya sendiri yang dibuat tanpa adanya plagiarisme, rekayasa, atau bantuan yang melanggar ketentuan akademik. Apabila kemudian terbukti adanya pelanggaran termasuk plagiarisme atau manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan akademik institusi, termasuk pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar, serta akan menyampaikan permohonan maaf kepada pihak-pihak yang dirugikan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan dinyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran dalam membuatnya.

Surabaya, 1 Desember 2025
Yang membuat pernyataan,



Elisabeth Dea Angelica Tamonsang

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:
Nama : Elisabeth Dea Angelica Tamonsang
NRP : 7103022067

Menyetujui skripsi saya yang berjudul :

**PERBEDAAN RESILIENSI DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN PADA *EMERGING ADULthood*
YANG MENGALAMI *FATHERLESS* KARENA
PERCERAIAN**

Untuk dipublikasikan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas dengan Undang-Undang Hak Cipta

Demikian surat pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 1 Desember 2025
Yang membuat pernyataan,



Elisabeth Dea Angelica Tamonsang

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN RESILIENSI DITINJAU DARI
JENIS KELAMIN PADA *EMERGING ADULthood*
YANG MENGALAMI *FATHERLESS* KARENA PERCERAIAN

Oleh:

Elisabeth Dea Angelica Tamonsang
NRP 7103022067

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji
skripsi

Pembimbing Utama : Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog
NIDN : 0718067904
Email: : Susilo_dicky@ukwms.ac.id



Surabaya 1 Desember 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Resiliensi Ditinjau dari Jenis Kelamin pada *Emerging Adulthood* yang Mengalami *Fatherless* karena Perceraian” oleh Elisabeth Dea Angelica Tamonsang (7103022067) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 15 Desember 2025



(Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog)

Dewan Penguji :

1. Ketua : Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog



2. Sekretaris : Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog



3. Anggota : Florentina Yuni Apsari, M.Si., Psikolog



4. Anggota : Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog
NIDN : 0718067904



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk,

Tuhan Yesus Kristus

Mama, Papi, Kakak Moses, Dosen Pembimbing, Dosen Penasehat Akademik,
sahabat-sahabat tercinta, semua orang yang mengasihi saya yang telah menyemangati
hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dan bagi semua anak-anak yang
mengalami *fatherless*

Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sebaik mungkin dan tetap
semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

HALAMAN MOTTO

"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya,
sebab Ia yang memelihara kamu"
(1 Petrus 5:7)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah
dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”
(Filipi 4:6)

" TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku;
kepada-Nya hatiku percaya.
Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku,
dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya"
(Mazmur 28:7)

“Apapun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”
(Kolose 3:23)

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, yang menjadi sumber kekuatan dan pengharapan. Melalui kasih dan penyertaan-Nya, setiap langkah perjalanan ini dipimpin hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, doa, serta semangat dari berbagai pihak, baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung dalam perjalanan ini. Atas segala bentuk perhatian dan pertolongan tersebut, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Dosen penguji saya yang melalui dedikasi dan kebijaksanaan beliau telah membentuk ruang akademik yang menumbuhkan kepercayaan diri peneliti dalam menyelesaikan karya ini.
2. Bapak Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pendamping Akademik yang memiliki kesabaran tanpa batas, memberikan bimbingan, arahan, dan masukan bernilai tinggi yang tidak hanya memperkaya penelitian ini, tetapi juga membentuk cara saya berpikir secara lebih kritis.
3. Ibu Florentina Yuni Apsari, M.Si., Psikolog selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah sabar dalam menguji dan memberikan semangat sekaligus masukan untuk penelitian ini.
4. Ibu Francisca Dessi Christanti, M.Si selaku dosen pendamping akademik, yang selalu membimbing selama proses perkuliahan hingga proses skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala yang telah membagikan ilmunya kepada saya.
6. Ibu Eva, Ibu Monica dan Ibu Lilis selaku staff Tata Usaha yang telah membantu peneliti dalam mendengarkan cerita, memberikan semangat dalam proses perkuliahan dan hal administrasi selama berkuliah serta melayani dengan baik.

7. Mama, Papi, Kakak Moses, Cece Jacqueline yang selalu mendukung, mendoakan, pendengar yang baik untuk peneliti berkeluh kesah dalam proses pengerjaan penelitian. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas semua perjuangan yang dilakukan agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Kak Carel sebagai sahabat dan partner dalam segala hal yang selalu memberikan dukungan, menemani dalam pembuatan penelitian, dan mendengarkan peneliti dalam proses penelitian.
9. Partisipan penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu dan ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini
10. Keluarga RPA Taman Hati UKWMS 2024/2025 (Bu Detricia, Bunda Agnes, Bunda Naning, & kakak-kakak RPA) yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam proses proposal.
11. Kepada Elisabeth Maria, sebagai sahabat pertama saya hingga saat ini di perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, menemani disaat suka dan duka.
12. Kepada Jessica, sebagai sahabat saya di perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, menemani disaat suka dan duka.
13. Kepada Danica, sebagai sahabat saya di perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, menemani disaat suka dan duka.
14. Kepada Johana, Barbie, Cacal, Kinar dan Andin yang menemani dan memberikan dukungan dalam proses penelitian.
15. Pihak-pihak lain, yang telah membantu dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang semaksimal mungkin untuk dapat menjalani perkuliahan dari awal semester satu hingga pada saat semester akhir ini. Terima kasih telah menjadi kuat dalam menghadapi berbagai persoalan yang dialami selama proses perkuliahan di Universitas Katolik Widya Mandala.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman pengesahan.....	v
Halaman persembahan	vi
Halaman motto	vii
Ungkapan terima kasih.....	viii
Daftar isi.....	I
Daftar tabel.....	III
Daftar gambar.....	IV
Daftar lampiran	IV
Abstrak	V
Abstract	VI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	10
1.3. Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	13
2.1. Resiliensi	13
2.1.1. Pengertian Resiliensi.....	13
2.1.2. Aspek Resiliensi	14

2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi	15
2.2 Jenis Kelamin	16
2.3 <i>Fatherless</i>	16
2.4 <i>Emerging Adulthood</i>	18
2.4.1 Definisi <i>Emerging Adulthood</i>	18
2.4.2 Karakteristik <i>Emerging Adulthood</i>	18
2.5 Perbedaan resiliensi ditinjau dari jenis kelamin pada <i>Emerging adulthood</i> yang mengalami fatherless karena perceraian	20
2.6 Hipotesis.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.4.1 Skala Resiliensi.....	25
Tabel 3. 1 <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi.....	26
3.5 Validitas dan Reliabilitas	26
3.5.1 Validitas Alat Ukur	26
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Etika penelitian	27
BAB IV. PELAKSANAAN dan HASIL PENELITIAN.....	29
4.1. Orientasi Kancan Penelitian.....	29
4.2. Persiapan Pengambilan Data.....	32
4.3. Pelaksanaan Penelitian	33
4.4. Hasil Penelitian	34
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
4.4.2 Deskripsi Identitas Partisipan	34

Tabel 4.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	35
4.4.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi dan Batasan Nilai.....	36
Tabel 4.4 Kategorisasi dan Batasan Nilai Resiliensi	36
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Resiliensi dengan jenis kelamin.....	37
4.4.4 Hasil Uji Asumsi.....	38
4.4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	38
BAB V. PENUTUP	39
5.1. Bahasan	39
5.2. Simpulan	42
5.3. Saran.....	43
Daftar pustaka	46
Lampiran	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Resiliensi.....	26
Tabel 4.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi dan Batasan Nilai.....	36
Tabel 4.4 Kategorisasi dan Batasan Nilai Resiliensi	36
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Resiliensi dengan jenis kelamin.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pie Chart <i>fatherless</i>	4
Gambar 1.2. <i>Pie Chart</i> hal menjadi biasa saja di masa depan	5
Gambar 1.3. <i>Pie Chart</i> tidak punya kekuatan untuk mencapai tujuan.	6
Gambar 1.4. <i>Pie Chart</i> penerimaan positif	6
Gambar 1.5 <i>Pie Chart</i> Pengendalian diri	7
Gambar 1.6 <i>Pie Chart</i> Spiritual	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden	48
Lampiran 2 Koding Resiliensi	53
Lampiran 3 Raw Score dan Kategorisasi Resiliensi	59
Lampiran 4 Uji Validitas & Reliabilitas Alat Ukur Resiliensi	63
Lampiran 5 Uji Asumsi	64
Lampiran 6 Uji Statistik <i>Non-Parametrik U Mann-Whitney</i>	65
Lampiran 9 Peminjaman Alat Ukur Resiliensi CD-Risc	66

Elisabeth Dea Angelica Tamonsang (2025). “Perbedaan resiliensi ditinjau dari jenis kelamin pada *Emerging Adulthood* yang mengalami *Fatherless* karena perceraian ”. **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Ketiadaan figur ayah akibat perceraian merupakan pengalaman keluarga yang dapat memengaruhi proses pembentukan identitas dan kestabilan emosional pada masa *emerging adulthood*. Dalam situasi tersebut, resiliensi menjadi kapasitas penting yang menentukan kemampuan individu untuk pulih dan menyesuaikan diri. Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan tingkat resiliensi berdasarkan jenis kelamin pada individu *emerging adulthood* yang mengalami *fatherless* karena perceraian. Pendekatan kuantitatif komparatif digunakan dengan instrumen *Connor–Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas ($\alpha = 0,918$). Partisipan penelitian berjumlah 166 individu berusia 18–25 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann–Whitney* setelah mempertimbangkan hasil uji asumsi. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan resiliensi yang signifikan antara laki-laki dan perempuan (Sig.=0,002; $p < 0,05$). Nilai mean rank menunjukkan bahwa laki-laki memiliki tingkat resiliensi lebih tinggi (Mean Rank = 94,96) dibandingkan perempuan (Mean Rank = 71,48). Hasil ini mengindikasikan bahwa jenis kelamin berperan dalam membentuk kemampuan individu untuk menghadapi tekanan, beradaptasi, serta bangkit dari pengalaman kehilangan figur ayah. Penelitian ini menegaskan bahwa dinamika resiliensi dalam konteks *fatherless* tidak hanya dipengaruhi faktor lingkungan, tetapi juga dapat berkaitan dengan perbedaan karakteristik berdasarkan jenis kelamin.

Kata kunci: resiliensi, *fatherless*, jenis kelamin, *emerging adulthood*.

Elisabeth Dea Angelica Tamonsang (2025). “*The difference of resilience based on the sex of emerging adults who experience fatherless due to divorce.*” **Undergraduate Thesis**. Faculty of Psychology, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRACT

The absence of a father figure due to parental divorce is a family experience that may influence the development of identity formation and emotional stability during emerging adulthood. In such circumstances, resilience becomes a crucial capacity that enables individuals to recover and adapt to changes in their lives. This study aims to examine differences in resilience levels based on gender among emerging adults who experienced fatherlessness as a result of divorce. A comparative quantitative approach was employed using the Connor–Davidson Resilience Scale (CD-RISC), which demonstrated strong validity and reliability ($\alpha = 0.918$). The study involved 166 participants aged 18–25 years. Data analysis was conducted using the Mann–Whitney test following the assessment of statistical assumptions. The findings reveal a significant difference in resilience between male and female participants (Sig. = 0.002; $p < 0.05$). Mean rank values indicate that males show higher resilience levels (Mean Rank = 94.96) compared to females (Mean Rank = 71.48). These results suggest that gender plays a role in shaping an individual’s ability to cope, adjust, and recover from the loss of a father figure. The study highlights that resilience dynamics in the context of fatherlessness are not solely influenced by environmental factors but may also reflect gender-related characteristics.

Keywords: *resilience, fatherlessness, gender differences, emerging adulthood.*